

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui susut kuantitatif dan kualitatif yang terjadi pada buah rambutan (*nephelium lappaceum* l) Lebakbulus selama melalui tahapan jalur distribusi. Penelitian dibagi menjadi 2 tahap yaitu survey lapangan dan analisa di laboratorium yang meliputi analisa kimiawi, fisiologis dan organoleptis.

Hasil pengamatan lapangan diperoleh jalur distribusi buah rambutan yang dibagi atas tahapan-tahapan yaitu : petani, penebas, pengumpul, agen dan Supermarket.

Buah rambutan mengalami susut pasca panen akibat adanya perlakuan selama penanganan dalam jalur distribusinya. Susut kuantitas terbesar terjadi pada tingkat petani yaitu sebesar 7.67 persen yang disebabkan oleh adanya buah rambutan busuk/rusak, jatuh/rontok/terlepas dari tangkai dan tidak terjangkau oleh alat petik atau terlewat tidak dipetik. Susut kualitas terbesar terjadi pada hari kedua di Supermarket sebesar 10.67 persen dari jumlah rambutan pada saat awal memasuki Supermarket, yang disebabkan oleh adanya buah rambutan yang dianggap sudah "unmarketable" (kualitas afkir).

Komposisi kimia buah rambutan yang meliputi kadar air, kadar gula, kadar asam, kadar vitamin C dan total padatan terlarut, juga mengalami perubahan selama distribusinya. Pada umumnya kadar zat gizi tersebut cenderung mengalami penurunan dari tingkat petani/produsen hingga buah rambutan dianggap kualitas afkir.

Karakteristik fisiologis buah rambutan ditunjukkan dengan besarnya jumlah konsumsi  $O_2$  dan jumlah produksi  $CO_2$  selama distribusinya. Jumlah konsumsi  $O_2$  menunjukkan pola yang cenderung menurun. Peningkatan terjadi pada hari pertama di Supermarket. Hal yang berlawanan terjadi pada produksi  $CO_2$  yang menunjukkan pola yang cenderung meningkat dan terjadi penurunan pada saat yang sama dengan peningkatan konsumsi  $O_2$ .

Pengamatan organoleptik dilakukan terhadap kenampakan kulit buah, kenampakan daging buah, tekstur dan rasa buah rambutan. Hasil pengamatan organoleptik menunjukkan bahwa pada umumnya buah rambutan masih dapat diterima oleh konsumen, walaupun mengalami perlakuan-perlakuan tertentu selama distribusinya.